

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pemerintah Indonesia saat ini tengah berupaya secara aktif untuk mengembangkan sektor industri pariwisata sebagai salah satu strategi utama dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional. Langkah ini diambil mengingat pariwisata memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pembangunan di berbagai aspek. Sektor pariwisata tidak hanya menjadi salah satu sumber utama perolehan devisa negara, tetapi juga berfungsi sebagai mesin penggerak ekonomi yang dapat menciptakan efek berantai terhadap sektor lainnya. Dengan semakin meningkatnya kunjungan wisatawan, baik dari dalam maupun luar negeri, pendapatan negara dari sektor ini pun terus mengalami peningkatan. Selain itu, industri pariwisata juga memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat karena dapat membuka lapangan kerja baru serta mengurangi tingkat pengangguran.

Lebih jauh lagi, pengembangan sektor pariwisata di Indonesia tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga bertujuan untuk memperkenalkan dan mempromosikan keindahan alam serta keberagaman budaya yang dimiliki bangsa ini. Indonesia merupakan negara dengan kekayaan alam yang luar biasa, mulai dari pantai-pantai yang eksotis, pegunungan yang megah, hingga keanekaragaman budaya dan tradisi yang tetap lestari hingga saat ini. Oleh karena itu, sektor pariwisata menjadi salah satu instrumen penting dalam memperkenalkan keunikan dan daya tarik negara ini kepada dunia. Dengan semakin berkembangnya pariwisata, diharapkan akan ada dampak

positif bagi masyarakat sekitar destinasi wisata, baik dalam bentuk peningkatan taraf hidup, kesejahteraan ekonomi, maupun pelestarian budaya dan lingkungan setempat (Lilik, 2021).

Salah satu bentuk pariwisata yang mengalami perkembangan pesat di Indonesia adalah wisata religi. Wisata religi merupakan jenis pariwisata yang tidak hanya berorientasi pada hiburan dan rekreasi semata, tetapi juga memiliki nilai spiritual bagi para pengunjungnya. Jenis wisata ini sering kali menjadi sarana bagi masyarakat untuk beribadah sekaligus menikmati suasana tempat-tempat bersejarah yang memiliki nilai keagamaan tinggi. Wisata religi juga memiliki potensi besar dalam menarik wisatawan dari berbagai latar belakang, baik wisatawan domestik maupun mancanegara. Selain menjadi bagian dari kegiatan ibadah, wisata religi juga berkontribusi dalam meningkatkan sektor ekonomi lokal, terutama bagi masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi wisata.

Salah satu destinasi wisata religi yang cukup terkenal di Indonesia adalah Wisata Syaikhona Kholil yang terletak di Bangkalan, Madura. Wisata religi ini menjadi tujuan utama bagi para peziarah yang ingin mengunjungi makam ulama besar Syaikhona Kholil, yang dikenal sebagai salah satu tokoh penting dalam sejarah Islam di Indonesia. Makam ini tidak hanya menjadi tempat ziarah, tetapi juga memiliki nilai historis dan spiritual yang mendalam bagi masyarakat muslim, terutama di Pulau Jawa dan Madura. Seiring dengan meningkatnya jumlah peziarah yang datang setiap tahunnya, keberadaan wisata religi ini memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat lokal (Sari, 2022).

Bangkalan sendiri dikenal sebagai kota yang memiliki budaya religius yang kuat dan sering disebut sebagai "kota sholawat." Setiap harinya, Masjid dan kompleks makam Syaikhona Kholil yang terletak di Desa Martajasah selalu ramai

dikunjungi oleh peziarah, baik dari dalam negeri maupun mancanegara. Keberadaan wisata ini membuka berbagai peluang ekonomi bagi masyarakat setempat, terutama dalam sektor perdagangan dan jasa. Banyak warga sekitar yang memanfaatkan momen kedatangan peziarah dengan membuka berbagai jenis usaha, mulai dari berdagang makanan, menjual cinderamata khas Madura, bagi wisatawan yang datang dari luar daerah. Melalui aktivitas ekonomi yang berkembang di sekitar kawasan wisata ini, masyarakat setempat memiliki kesempatan untuk meningkatkan taraf hidup mereka dengan memperoleh penghasilan tambahan yang lebih stabil dan berkelanjutan.

Di kawasan sekitar makam Syaikhona Kholil, dampak ekonomi dari keberadaan wisata religi ini sangat signifikan. Banyak warga yang kini bergantung pada sektor pariwisata ini untuk mencari nafkah. Pelaku usaha yang ada di sekitar lokasi wisata meliputi pedagang makanan khas Madura seperti sate, soto, dan nasi bebek, penjual oleh-oleh dan cinderamata khas Madura seperti batik tulis dan tasbih, serta penyedia jasa lainnya seperti tukang parkir, hingga petugas kebersihan yang bertugas menjaga kenyamanan lingkungan wisata. Dengan semakin meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke Bangkalan, peluang ekonomi bagi masyarakat sekitar pun semakin terbuka lebar, menciptakan efek positif yang berkelanjutan dalam meningkatkan kesejahteraan mereka (Magister, n.d.).

Secara keseluruhan, pengembangan sektor pariwisata, khususnya wisata religi, memberikan manfaat yang luas tidak hanya bagi pemerintah dalam memperoleh devisa, tetapi juga bagi masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup dan perekonomian mereka. Dengan dukungan yang tepat dari berbagai pihak, baik pemerintah maupun masyarakat, wisata religi di Indonesia dapat terus

berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pembangunan daerah. Selain itu, penting bagi pemerintah daerah untuk terus menjaga kelestarian destinasi wisata religi dengan meningkatkan fasilitas, menjaga kebersihan, serta memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga keberlanjutan wisata. Dengan demikian, wisata religi seperti Wisata Syaikhona Kholil di Bangkalan tidak hanya menjadi destinasi spiritual yang berharga, tetapi juga dapat menjadi motor penggerak ekonomi yang mampu memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat sekitar.

Tabel 1.1

Jumlah wisatawan yang Berkunjung ke Wisata Syaikhona Kholil Bangkalan

Bulan	Wisatawan Nusantara			Wisatawan Internasional		
	Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah
Januari	977	842	1819	554	543	1097
Februari	612	626	1238	382	420	802
Maret	479	504	983	412	483	895
April	883	1137	2020	653	739	1392
Mei	423	565	988	274	319	593
Juni	482	507	989	336	338	674
Juli	779	811	1590	745	814	1559
Agustus	1204	1360	2564	768	839	1607
September	661	697	1358	695	700	1395
Oktober	1129	1026	2155	624	600	1224
November	711	757	1468	422	470	892
Desember	610	648	1258	426	470	896
Total	8950	9480	18430	6291	6735	13026

Sumber: UPTD Pengurus Masjid Syaikhona Kholil Bangkalan, 2024.

Berdasarkan data yang disajikan dalam Tabel 1.1, dapat dilihat bahwa Wisata Syaikhona Kholil di Bangkalan merupakan salah satu destinasi wisata religi yang memiliki tingkat kunjungan cukup tinggi setiap bulannya. Destinasi ini menarik minat wisatawan dari berbagai daerah di Indonesia, bahkan tak sedikit

wisatawan dari mancanegara yang datang untuk berziarah. Tingginya jumlah kunjungan ini menunjukkan bahwa wisata religi memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat, baik dalam aspek spiritual maupun dalam aspek sosial dan budaya. Keberadaan tempat ziarah seperti ini bukan hanya sekadar menjadi lokasi ibadah, tetapi juga telah berkembang menjadi pusat pergerakan ekonomi yang melibatkan berbagai sektor usaha masyarakat setempat.

Peningkatan jumlah wisatawan yang datang ke Bangkalan, khususnya ke kawasan Wisata Syaikhona Kholil, memberikan dampak yang sangat positif terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat sekitar, terutama dalam sektor ekonomi. Masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi wisata ini banyak yang memanfaatkan peluang ekonomi yang tercipta akibat tingginya jumlah peziarah yang berkunjung. Salah satu sektor yang paling terdampak adalah usaha kecil dan menengah (UKM), yang mendominasi kawasan di sekitar wisata religi ini. Para pelaku usaha yang bergerak di berbagai bidang, seperti kuliner, cenderamata, hingga transportasi lokal, merasakan manfaat ekonomi yang cukup signifikan dari keberadaan wisatawan yang berbelanja, makan, dan menginap di daerah tersebut (Lestari & Susandini, 2023).

Kehadiran para wisatawan yang terus meningkat dari tahun ke tahun menciptakan ekosistem ekonomi yang saling mendukung di antara pelaku usaha lokal. Para pedagang makanan khas Madura, seperti sate, nasi bebek, dan soto Madura, memperoleh keuntungan dari wisatawan yang mencari pengalaman kuliner khas daerah tersebut. Sementara itu, pedagang oleh-oleh dan cenderamata juga mendapatkan manfaat dari wisatawan yang ingin membawa pulang kenang-kenangan berupa batik Madura, tasbih, sarung, atau barang-barang lain yang memiliki nilai budaya dan religius. Selain itu, jasa transportasi

lokal, hingga penyedia jasa kebersihan dan keamanan di sekitar kawasan wisata juga mendapatkan keuntungan ekonomi secara langsung dari meningkatnya arus wisatawan ke Bangkalan.

Dengan adanya dampak ekonomi yang nyata ini, pengembangan wisata religi di kawasan Syaikhona Kholil tidak hanya membawa manfaat bagi sektor pariwisata, tetapi juga menjadi pendorong utama bagi peningkatan pendapatan masyarakat lokal. Wisata religi telah membuktikan bahwa sektor ini mampu menjadi penggerak ekonomi yang inklusif dengan melibatkan berbagai kalangan masyarakat dalam aktivitas ekonomi yang terjadi di sekitar tempat wisata. Oleh karena itu, diperlukan dukungan yang lebih besar dari pemerintah daerah dan pihak terkait dalam upaya meningkatkan kualitas wisata religi ini, baik dari segi infrastruktur, fasilitas penunjang, maupun promosi wisata yang lebih luas (Ambarwati & Rahayuningsih, 2021).

Sebagai bentuk kontribusi akademik dalam memahami lebih dalam fenomena ini, peneliti memilih untuk mengkaji dampak ekonomi yang dihasilkan dari aktivitas wisata religi di Bangkalan. Judul penelitian yang diambil adalah "Dampak Wisata Religi Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha di Sekitar Wisata Syaikhona Kholil Bangkalan." Pemilihan judul ini didasarkan pada kenyataan bahwa wisata religi memiliki potensi besar dalam meningkatkan perekonomian lokal, terutama melalui berbagai jenis usaha yang berkembang di sekitar kawasan wisata. Usaha-usaha tersebut meliputi warung makan, penjualan cenderamata, penyedia layanan transportasi, serta berbagai jasa lainnya yang mendukung kenyamanan wisatawan selama berada di Bangkalan.

Penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi dalam memahami sejauh mana keberadaan wisata religi memberikan dampak terhadap kesejahteraan

masyarakat lokal, terutama bagi para pelaku usaha yang menggantungkan hidupnya pada sektor ini. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam bagaimana wisata religi dapat berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi daerah secara berkelanjutan. Melalui analisis yang komprehensif, penelitian ini diharapkan mampu mengungkap bagaimana hubungan antara perkembangan wisata religi dan pertumbuhan ekonomi lokal, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kemajuan sektor ini.

Lebih jauh lagi, penelitian ini juga akan mengidentifikasi peluang-peluang strategis dalam mengembangkan wisata religi di Bangkalan agar manfaatnya tidak hanya dirasakan dalam jangka pendek, tetapi juga dapat memberikan dampak ekonomi yang berkelanjutan. Dengan semakin berkembangnya wisata religi, diharapkan akan ada peningkatan dalam investasi sektor pariwisata, baik dari pemerintah, swasta, maupun masyarakat sendiri. Keberlanjutan pengembangan wisata religi dapat diwujudkan melalui perbaikan infrastruktur, peningkatan fasilitas wisata, serta strategi pemasaran yang lebih efektif untuk menarik lebih banyak wisatawan dari berbagai daerah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah yang bermakna dalam bidang ekonomi pariwisata dan menjadi referensi bagi pengambil kebijakan dalam mengelola dan mengembangkan wisata religi di Indonesia. Oleh karena itu, judul yang dipilih, yaitu "Dampak Wisata Religi Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha di Sekitar Wisata Syaikhona Kholil Bangkalan," diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai keterkaitan antara sektor wisata religi dan pertumbuhan ekonomi lokal, serta menjadi dasar bagi kebijakan yang lebih tepat dalam mengoptimalkan potensi wisata religi di daerah tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu Bagaimana Dampak Wisata Religi Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Di Sekitar Wisata Syaikhona Kholil Bangkalan?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, batasan masalah ditetapkan untuk memastikan fokus penelitian tidak meluas dari ruang lingkup yang telah ditentukan. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

Penelitian ini hanya berfokus pada pelaku usaha yang beroperasi di sekitar kawasan wisata religi Syaikhona Kholil Bangkalan, tanpa memperluas analisis ke sektor usaha di luar wilayah tersebut.

2. Jenis Dampak yang Diteliti

Dampak yang dianalisis terbatas pada aspek **ekonomi**, khususnya peningkatan pendapatan pelaku usaha. Faktor sosial, budaya, dan lingkungan yang mungkin juga dipengaruhi oleh keberadaan wisata religi tidak menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

3. Jenis Usaha yang Dilibatkan

Penelitian ini hanya mencakup usaha yang secara langsung melayani wisatawan, seperti pedagang makanan, cinderamata, dan jasa lainnya. Usaha yang tidak berkaitan langsung dengan wisatawan dikecualikan dari penelitian ini.

4. Data yang Digunakan

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer, yang diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap pelaku usaha, serta data sekunder yang diperoleh dari publikasi resmi, jurnal, dan laporan statistik terkait.

5. Periode Penelitian

Analisis dalam penelitian ini terbatas pada data yang dikumpulkan selama periode tahun 2024, sehingga hasil yang diperoleh merefleksikan kondisi terkini dan tidak mencakup tren jangka panjang.

6. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, sehingga hasil penelitian lebih menekankan pada pemahaman mendalam mengenai dampak wisata religi terhadap pendapatan pelaku usaha tanpa melakukan perbandingan statistik yang kompleks.

Dengan adanya batasan ini, penelitian diharapkan dapat tetap fokus dan menghasilkan kesimpulan yang lebih terarah serta relevan dengan tujuan penelitian.

1.4 Tujuan Penelitian

Kegiatan penelitian skripsi ini merupakan kegiatan yang harus ditempuh setiap mahasiswa di Universitas Trunojoyo Madura. Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui Dampak Wisata Religi Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Di Sekitar Wisata Syaikhona Kholil Bangkalan

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan wawasan dan masukan untuk memperluas ilmu pengetahuan di bidang studi Ekonomi Pembangunan pada khususnya dan di bidang pariwisata pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat dan sebagai bahan pertimbangan bagi pengelola obyek wisata terutama obyek wisata religi Syaikhona Kholil dalam meningkatkan kunjungan wisatawan baik dari dalam maupun luar daerah kabupaten bangkalan, sehingga mampu membantu meningkatkan tingkat kesejahteraan dan perkonomian masyarakat sekitar.